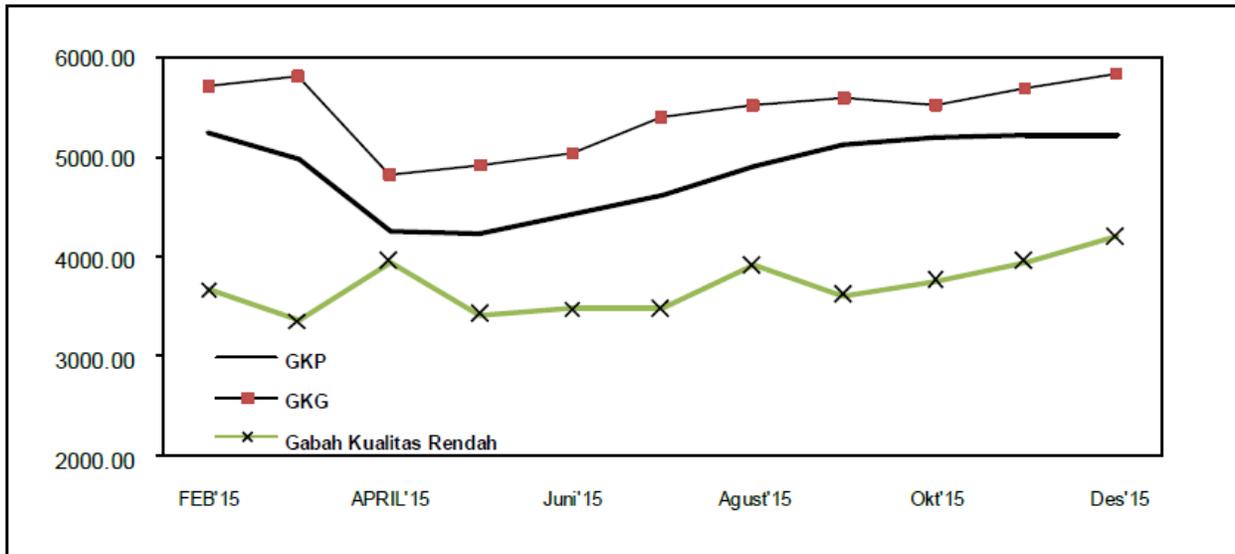


ANALISIS BULANAN PERIODE DESEMBER 2015

Merujuk data Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS), terlihat pada *chart*, harga rerata di seluruh Indonesia di tingkat petani sebesar Rp 4.904,51 per kilogram. Untuk rerata harga Gabah Kering Panen (GKP) di petani Rp 5.117 per kg atau naik 0,93 persen dan di penggilingan Rp 5.201 per kg atau naik 0,98 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada November 2015. Sementara itu, rerata harga Gabah Kering Giling (GKG) di petani Rp 5.631 per kg atau terdongkrak naik 1,96 persen dan di penggilingan Rp 5,757 per kg atau tergenjot naik 2,12 persen. Selanjutnya, untuk harga gabah kualitas rendah di petani Rp 4.504 per kg atau naik 0,43 persen dan di penggilingan Rp 4.600 per kg. Untuk periode Desember 2015 harga gabah tertinggi di tingkat petani mencapai Rp 8.500 per kg dan di tingkat penggilingan Rp 8.550 per kilogram. Merujuk data BPS, harga terendah di tingkat petani Rp 3.500 per kg di tingkat penggilingan Rp 3.600 per kg.

Tercatat, bahwa harga tertinggi di tingkat petani dan penggilingan berasal dari GKP varietas Siam Mayang yang terjadi di Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Selanjutnya, harga terendah untuk harga gabah di tingkat petani dan tingkat penggilingan berasal dari gabah kualitas rendah varietas Cijeruk yang terjadi di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Selama Desember 2015, untuk rerata harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani sebesar Rp 5.117,64 per kg atau terdongkrak naik 0,93 persen dan di penggilingan Rp 5.201,80 per kilogram atau tergenjot naik 0,98 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada November 2015.

Grafik Perkembangan Harga Gabah Bulan Desember



Selanjutnya, dibandingkan Desember 2014, rerata harga di petani, GKP bergerak naik 4,22 persen, GKG tergenjot naik 6,98 persen, dan gabah kualitas rendah bergerak mendaki 5,62 persen. Di penggilingan, juga terjadi kenaikan pada GKP 4,13 persen, GKG naik 7,55 persen, dan gabah kualitas rendah naik 5,46 persen. Menurut BPS, bahwa perkembangan harga tersebut berdasarkan 1.185 transaksi penjualan gabah di 21 provinsi selama Desember 2015, didominasi transaksi GKP sebesar 68,78 persen, gabah kualitas rendah 18,90 persen, dan GKG 12,32 persen.